

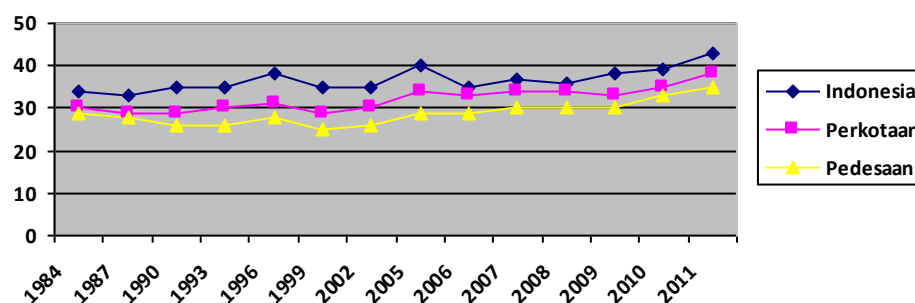
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi sangat berperan penting bagi setiap perusahaan di seluruh dunia, karena akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan suatu laporan keuangan kepada pihak-pihak yang bersangkutan tentang aktivitas ekonomi pada perusahaan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mencari suatu keuntungan (laba) yang sebesar-besarnya, sehingga diperlukan adanya laporan keuangan yang baik. Kinerja perusahaan dikatakan baik apabila memiliki pendapatan yang setiap tahun mengalami kenaikan terus menerus. Besarnya pendapatan yang diterima oleh entitas di perusahaan, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

Pelaksanaan akuntansi harus dilakukan dengan baik dan benar oleh perusahaan sesuai dengan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini. Standar akuntansi keuangan yang digunakan terus mengalami pembaharuan yang dipengaruhi oleh kebutuhan informasi seiring dengan pesatnya suatu teknologi informasi. Penggunaan standar akuntansi keuangan, harus terus mengikuti perkembangan standar akuntansi keuangan yang ada, agar tidak mengalami kesulitan dikemudian hari. Pada dasarnya, tingkat pendapatan yang diterima Indonesia mencapai level tertinggi sejak setengah abad terakhir. Menurut Menteri Keuangan, Bambang Brodjonegoro, menyatakan bahwa pendapatan per kapita, baik berasal dari daerah perkotaan hingga pedesaan yang terus meningkat.



Sumber: Badan Pusat Statistik dan World Bank

Gambar 1.1
PETUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Kesenjangan pendapatan yang semakin luas, Indonesia memiliki catatan yang baik dalam hal pertumbuhan ekonomi, setelah terpuruk pada tahun 1996-1999 daerah perkotaan maupun pedesaan. Pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 5,8 persen per tahun dalam satu dekade terakhir, Indonesia diperhitungkan secara global. Kondisi politik dan makro ekonomi yang relatif stabil membuat Indonesia mampu menarik perhatian investor asing untuk masuk ke pasar nasional. Dalam pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat, terjadi perbedaan pendapatan antara masyarakat daerah perkotaan dan pedesaan. Pengukuran dengan Koefisien Gini, menunjukkan adanya tren kenaikan dalam kurun waktu 27 tahun belakangan ini, baik skala nasional maupun lokal.

Pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan transaksi yang ada di perusahaan sangat beragam dalam proses perolehan pendapatan tersebut. Setiap periode akuntansi perusahaan umumnya akan mengalami perubahan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dalam transaksi yang terjadi saat penjualan barang, pendapatan yang diperoleh perusahaan mulai dari penjualan yang secara tunai hingga penjualan yang secara kredit. Penerapan penjualan yang

dilakukan setiap perusahaan tidaklah sama, begitupun yang terjadi di PT. Gunung Marmer Raya Surabaya.

PT. Gunung Marmer Raya Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dalam pembuatan keramik. Kegiatan utama adalah ingin memberikan suatu produk keramik unggulan, kepada masyarakat yang membutuhkan produk tersebut. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan keramik dapat dilakukan secara tunai dan penjualan yang secara kredit juga. Perusahaan merasa tidak kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan, tetapi pengakuan dan pengukuran pendapatan yang telah dilakukan diakui secara pengukuran sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada. Perusahaan memandang perlu adanya pemberlakuan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan demi mendapat informasi yang akurat.

Berdasarkan PSAK, perlakuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan basis akrual, dimana pendapatan atau beban diakui ketika transaksi bukan berdasarkan keadaan kas yang masuk dan keluar. Hal ini memiliki daya tarik untuk mengambil subjek penelitian mengenai PSAK 23, dikarenakan PSAK 23 menjelaskan standar akuntansi keuangan tentang pendapatan. Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada akuntansi pendapatan apabila telah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, bahwa hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi referensi bagi PT. Gunung Marmer Raya Surabaya dalam menjalankan akuntansi atas pendapatan, dengan proses penjualan yang baik. Latar belakang masalah mengenai pendapatan, maka dalam

tugas akhir ini dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Melihat pentingnya hal tersebut, telah memutuskan pengambilan judul, sebagai berikut: Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Gunung Marmer Raya Surabaya.

1.2. Penjelasan Judul

Berdasarkan penjelasan judul dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan Akuntansi merupakan suatu proses untuk menjalankan suatu hal, seperti: pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi sesuai dengan aturan yang berlaku tersebut.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang akan diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan.

3. PSAK 23

PSAK 23 merupakan pernyataan standar akuntansi yang terkait dengan pendapatan.

4. PT. Gunung Marmer Raya Surabaya

PT. Gunung Marmer Raya Surabaya merupakan tempat yang akan digunakan sebagai pengamatan atau penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan psak 23 pada PT. Gunung Marmer Raya Surabaya ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan yang telah diterapkan pada PT. Gunung Marmer Raya Surabaya.
2. Mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Gunung Marmer Raya Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 saat penelitian berlangsung.

- b. Pengimplementasian ilmu yang diterima saat perkuliahan dan menerapkannya saat penelitian berlangsung.
2. Bagi STIE Perbanas Surabaya
 - a. Dijadikan tambahan referensi untuk koleksi Tugas Akhir yang ada dipustaka STIE Perbanas Surabaya.
 - b. Dapat dipergunakan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa atau mahasiswi Diploma 3 STIE Perbanas Surabaya yang akan meneliti Tugas Akhir dengan judul yang sama.
 3. Bagi PT. Gunung Marmer Raya
 - a. Sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan yang dapat digunakan oleh PT. Gunung Marmer Raya terkait dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang ada di perusahaan.
 - b. Dapat bermanfaat untuk kelancaran aktivitas yang ada di perusahaan dalam menunjang kemajuan perusahaan tersebut.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini terkait perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 dengan penelitian kualitatif yang menggunakan data primer. Data primer yang digunakan berupa wawancara kepada bagian akuntansi PT. Gunung Marmer Raya Surabaya dan melakukan observasi secara langsung. Penelitian ini dalam metode penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan

Penyusunan laporan Tugas Akhir dilakukan agar tidak menyimpang dari topik permasalahan, tujuannya untuk membatasi penelitian agar dapat memberikan gambaran penjelasan pada perusahaan PT. Gunung Marmer Raya Surabaya. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian Tugas Akhir hanya pada perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 23 di perusahaan tersebut.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu: wawancara dan observasi yang dilaksanakan secara langsung dengan melihat bukti-bukti transaksi.

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan terhadap masalah yang akan diteliti terkait dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan di perusahaan, penulis melakukan wawancara setelah mendapatkan perizinan atau persetujuan kepada pihak yang bersangkutan tersebut.

b. Observasi

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan pengamatan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan tanpa ada perantara saat melakukan observasi langsung di perusahaan tersebut.

1.6.3. Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara kepada pihak bagian akuntansi, terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.
- b. Mendokumentasikan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Melihat perlakuan akuntansi yang digunakan tentang pendapatan perusahaan.
- d. Melakukan perbandingan antara perlakuan akuntansi atas pendapatan bagi perusahaan dengan PSAK 23 tentang pendapatan.
- e. Membuat kesimpulan dan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang diperoleh untuk penyusunan Tugas Akhir tersebut.

